

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Nasution (1988:11) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dirincikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Peneliti memulai penelitian tepatnya 07 Agustus 2017 sampai 18 Oktober 2017. Alasan peneliti meneliti di Sanggar Latah Tuah karena penulis ingin melestarikan tari kreasi Jengker jolo yang berakar tradisi Joged sonde atau gong yang sudah hampir punah dan tidak sebagian orang Riau yang mengetahui satu tradisi dari Riau ini yang berasal dari Desa Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Selat Panjang Provinsi Riau.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Nurul Zuriyah (2005:5-6), metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metode merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah. Jadi metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti.

Untuk mengadakan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini teknik penulisan data yang penulis gunakan adalah metode kualitatif interaktif yang berdasarkan pada filsafat fenomenologi, Karena pada penelitian ini data-data yang diperoleh dan ditemukan langsung dilapangannya itu di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru, dengan objek tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo*, peneliti membutuhkan bantuan langsung dari Koreografi tari tradisi Joged Sonde ke tari kreasi *Jengker Jolo* Harry Zardi di Sanggar Latah Tuah untuk proses pengumpulan data, data yang diperoleh berupa observasi, wawancara, dokumentasi di Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Provinsi Riau.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Kerlinger (1978), bahwa subjek penelitian itu adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Menurut beliau responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.

Subjek dari hasil penelitian ini terdiri dari yaitu 1 orang Koreografer (Harry Zardi), 1 orang Pembina Sanggar (G.P Ade Darmawi), 1 orang Ketua Sanggar (Fytra Maulana), 1 orang Komposer (Andeska), 1 orang penata rias dan kostum (Dezy), 2 orang penari (Rezza dan Nelfa) di sanggar latak tua. Penulis tidak melakukan wawancara kepada semua populasi dikarenakan waktu yang terbatas, umur, pola pikir yang berbeda, hal ini agar dapat mempermudah penulis untuk meneliti dalam memperoleh jawaban pasti dan konsisten dari kuesioner penelitian, sehingga tidak rancu.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Kaelan (2012:126), sumber data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah data primer dan data skunder. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi Jengker jolo di Sanggar latak tua Pekanbaru adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:78-77), data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, penyebaran kuisisioner kepada responden.

Data primer sangat penting dalam penelitian ini dimana penulis bergantung pada sumber yang didapat langsung dari Harry Zardi (selaku koreografer tari), G.P. Ade Darmawan (pembina sanggar), Fytra Maulana Akmal (ketua sanggar), Andeska (komposer), Dezy Susmita (penata kostum tari), Rezza Akmal, Nelfa Yarsi (penari). Orang-orang ini tentunya mengetahui Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi Jengker Jolo di Sanggar Latak

Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada nara sumber yaitu tentang, Bagaimanakan Tari Tradisi Joged Sonde Tari Kreasi Jengker Jolo di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengenai gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, tata rias, kostum, tata cahaya, dan pemanggungan.

### **3.4.2 Data Skunder**

Iskandar (2008:77), mengatakan data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi dengan focus permasalahan penelitian. Sumber data skunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data skunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti akurat seperti dengan, foto, gerak, musik, kostum, makeup, dan video tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Nasution (1988:123), menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan, dengan kata lain penulis melakukan peninjauan gerak, musik, desain lantai, dinamika, tema, tata rias, kostum, tata cahaya, pemanggungan pengamatan terhadap Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis juga bertanya dan mencatat hasil pertanyaan itu dan membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan di lapangan tentang Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah.

Kemudian kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terbagi dua tahap yaitu: tahap pertama berupa observasi awal yang berisi dengan kegiatan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian dan tahap kedua sebagai penelitian ini dengan kegiatan pengumpulan data dan bahan yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah, objek yang diamati atau diobservasi meliputi Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah .

Dalam teknik observasi ini penulis akan mengamati secara langsung orang-orang yang berperan penting dalam tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo* tersebut yaitu: 1 orang Koreografer (Harry Zardi), 1 orang Pembina sanggar (G.P. Ade Darwan), 1 orang ketua sanggar (Fytra Maulana Akmal) 1 orang Komposer (Andeska), 1 orang penata rias dan kostum (Dezy Susmita), 2 orang penari (Rezza dan Nelfa).

### **3.5.2 Teknik Wawancara/Interview**

Menurut Nurul Zuriah (2005:197), wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi. Dalam wawancara ini penulis memberikan pertanyaan secara garis besarnya saja berdasarkan persoalan yang akan dikembangkan berdasarkan jawaban pada responden.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis bertanya secara langsung kepada Harry Zardi sebagai narasumber tentang tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo* yang berumur 33 tahun. Adapun yang diwawancarai sebagai nara sumber Harry Zardi selaku koreografer tari kreasi materinya adalah tentang tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo* di Sanggar Latah Tuah dan 2 orang penari, 1 orang pemusik, 1 orang tata rias dan kostum, 1 orang yang juga terlibat dalam Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker jolo* di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:329), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data atau berkas-berkas tentang Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker jolo* misalnya artikel tentang joged sonde *jengker jolo*, foto yang berkaitan mengenai Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker jolo* Di Sanggar Latah Tuah Pekanbaru Provinsi Riau misalnya foto kostum, dan make up, foto fose gerak yang dilakukan dalam tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo*. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Alat tulis, untuk mencatat data yang diperoleh dari informan dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo*. 2) Kamera foto, digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk penyajian tari tradisi joged

sonde ke tari kreasi *jengker jolo*. Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi, atau pengamatan, wawancara dan sebagainya. 3) Camera Digital, camera digital digunakan untuk pembuatan video dan mengabadikan tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:225), setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staff peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data.

Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstaraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan (patilima, 2005). Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu.

Berdasarkan hasil lapangan mengenai Tari Tradisi Joged Sonde Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis memfokuskan hal-hal yang ingin diteliti agar penelitian ini menjadi terarah dan tepat mengenai Tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo* di sanggar latah tuah Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Melaksanakan Display atau Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa yang disajikan. Penyajian data dalam penelitian Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* ini adalah bentuk uraian yang ditulis jelas oleh penulis.

### 3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah disebut sebagai verifikasi data.

Penulis menarik kesimpulan dari judul yang diteliti mengenai Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah dengan dua rumusan masalah: Bagaimanakah tari tradisi joged sonde ke tari kreasi *jengker jolo* di sanggar latah tuah, dengan metode kualitatif interaktif dan juga menggunakan populasi sebanyak 30 orang yang berada di sanggar latah tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Dari keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan keputusan dari verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dalam Tari Tradisi Joged Sonde Ke Tari Kreasi *Jengker Jolo* di Sanggar Latah Tuah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jadi dari data yang terdapat di lapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan, dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.